

KEGIATAN TAMAN BACA DAN MENGAJAR NGAJI DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN KESADARAN MENGAJI DI KELURAHAN BABAKAN RT03/03

**Khoirul Rizal^{1,*}, Ilma Husnul², Mahesa Fatahillah³, Rosita Tri⁴, Umi Syalbiyah⁵,
Velda Murdiana⁶**

¹Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

²Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

³Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁴Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁵Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁶Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

*E-mail : khoirulrizal49086@gmail.com

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 49 di RT03/03 Kelurahan Babakan, Kecamatan Setu, dari hasil observasi kepada mitra kami menemukan kebutuhan pendirian taman baca dimana anak-anak disana setelah pulang sekolah berpusat di lapangan daerah tersebut, bukan untuk belajar melainkan bermain-main dan bermain game, maka kami melihat butuh ada media penunjang peningkatan wawasan literasi dalam membaca. Program ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan pengetahuan anak-anak. Metode pelaksanaan melibatkan observasi, wawancara, dan kolaborasi dengan masyarakat setempat. Hasil menunjukkan Dimana progam ini terdiri dari Taman baca (Membaca, Menulis, Menghitung, Mewarnai dan kreasi). Untuk taman baca rata rata diikuti disetiap harinya sebanyak 10-20 anak, dalam Mengaji kegiatan yang diikuti oleh anak-anak dengan banyak santri dari tempat pengajian tersebut, dari dua tempat pengajian kurang lebih sekitar 30 anak yang ngaji. Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan baik program mengajar mengaji dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung penuh oleh Ketua Rwo3, Ketua Rto1, Sekretaris Kelurahan yang sempat berkunjung dan memberikan apresiasi atas pendirian taman baca, masyarakat dan anak anak.

Kata kunci: Taman Baca, Mengajar Ngaji, Anak-anak

ABSTRACT

49 Thematic Real Work Lecture Program (KKN) in RT03/03 Babakan Village, Setu District, from the results of observations with our partners we discovered the need for the establishment of a reading park where the children there after school are centered in the field in the area, not to study but to play. play and play games, so we see the need for media to support increasing literacy insight in reading. This program is expected to foster interest in learning and increase children's knowledge. Implementation methods involve observation, interviews, and collaboration with local communities. The results show that this program consists of a reading garden (reading, writing, calculating, coloring and creation). On average, 10-20 children attend the reading park each day. In the Koran activity, many students from the recitation center participate in the Koran activity. From the two recitation sites, approximately 30 children recite the Koran. Based on the work program report that has been explained, it can be concluded that the well-planned program for teaching the Koran can be implemented well. This was fully supported by the Chairman of Rwo3, Chairman of Rto1, the Village Secretary who visited and expressed his appreciation for the establishment of the reading park, the community and children.

Keywords: Reading Park, Teaching Koran, Children.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik kelompok 49 bekerja sama dengan mitra RT03/03. Program KKN ini berlokasi di RT03/03 di Kelurahan Babakan, Kecamatan Setu. untuk menerapkan program, seperti Taman Baca dan Mengajar mengaji, diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan siswa. Selain itu, pengalaman siswa dalam bersosialisasi membantu mereka menjadi orang yang sosial dan bermoral ketika mereka bekerja untuk masyarakat.

Dasar kegiatan Kuliah Kerja Nyata tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat 2 menyatakan bahwa: *"Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata merupakan wujud sinergi antara perguruan tinggi dengan mahasiswa."* Ini adalah dasar kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Sasaran masyarakat untuk kegiatan KKN ini dapat berupa masyarakat di pedesaan, perkotaan, atau lingkungan sekolah, atau kelompok masyarakat lain yang dianggap layak menjadi sasaran mitra KKN-UMJ.

Pendidikan adalah bagian dari pemberdayaan berbasis literasi. Pendidikan adalah komponen terpenting dalam mengembangkan potensi setiap individu. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan masyarakat. Pendidikan mengajarkan kita berperilaku baik dan bertanggung jawab.

Pendidikan nonformal juga merupakan bagian dari program pendidikan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kehidupan bangsa. Pendidikan nonformal menawarkan program keaksaraan fungsional untuk mencegah orang menjadi buta aksara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat membaca sehingga terbentuk masyarakat yang senang belajar. Hal ini pasti dapat membantu orang-orang yang tidak bisa membaca dan belum sekolah. Selain itu, membaca adalah salah satu cara belajar yang paling murah dan mudah bagi

masyarakat. Taman Bacaan Masyarakat menyediakan berbagai alat untuk membaca dan belajar.

Menurut (Mutia Watul, W. 2019:37) Taman Baca adalah sarana atau lembaga yang mendorong masyarakat untuk menyukai membaca. Lembaga ini menyediakan dan memberikan layanan yang mencakup bahan bacaan seperti buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan materi multimedia lainnya, serta ruang untuk diskusi, menulis, membaca, dan kegiatan literasi lainnya. Lembaga ini didukung oleh pengelola yang mendorong mereka untuk melakukannya.



Gambar 1 Survei Lokasi dan wawancara identifikasi masalah wilayah tersebut

Dalam observasi dan wawancara kepada Ketua RT dan Rw setempat yang kami kelompok kuliah kerja nyata (KKN) Tematik 49 di wilayah Babakan Kelapa Dua Rt 003/003 Kelurahan Babakan Kecamatan Setu, Lokasi ini dipilih karena berdasarkan analisis dari hasil observasi survey lokasi kami menemukan dan melihat bahwa banyak sekali anak-anak kecil yang berpusat di satu tempat yakni lapangan bulutangkis, dimana selepas pulang sekolah mereka ramai, bukan untuk belajar melainkan bermain-main dan bermain game dilapangan tersebut.

Oleh karena itu, kami merencanakan kegiatan KKN yang sesuai dengan masalah dan kondisi mitra untuk mengisi waktu kosong anak-anak di wilayah RT03/03 Kelurahan Babakan Kecamatan Setu dengan membuat Taman Baca dimana memuat 3 konsentrasi (belajar membaca, tulis dan menghitung, mewarnai) dan Mengajar ngaji.

Menurut (Khairullah et al., 2023) Keberadaan pendidikan al-Qur'an tersebut membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai nilai al-Qur'an sejak usia dini. Mengajar

ngaji di Kampuunng Babakan dilakukan oleh dua guru ngaji dan di temani oleh tiga mahasiswa, mulai dari pembelajaran membaca iqra, juz'amma, dan al-qur'an. Tak hanya belajar mengaji, setelah seluruh anak sudah selesai, kami melakukan kegiatan quiz atau tes pengetahuan terkait agama islam. Kegiatan rutin mengaji di Masjid Rodhotul Quran dilakukan setiap hari selasa sampai kamis, pada pukul 16:00-17:00 mengaji anak-anak dan pada pukul 17:00-18:00 mengaji ibu-ibu yang masih terbilang buta huruf, sebagian dari mereka masih mengaji iqra, akan tetapi hal tersebut tidak membuat semangat mereka berkurang.

Harapan dari kegiatan yang kami lakukan, mulai dari taman baca dan megajar ngaji yaitu agar dapat menumbuhkan minat, pemahaman, menulis, kreasi, dan wawasan anak-anak terhadap pengetahuan baru. Terkhusus kegiatan di taman baca terkait berkreasi, hal tersebut kami lakukan agar mengasah kreatifitas mereka. Kemudian, kegiatan mengaji diharapkan dapat meringankan guru ngaji, karena anak-anak di Kampung Babakan sangat antusias belajar mengaji, sehingga jumlah anak-anak di masjid sangat banyak.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan

1) Observasi

Menurut (Nursapia Harahap, 2020:56), Terkait dengan teknik observasi, Edwards dan Talbott mencatat: *all good practitioner research studies start with observations*. Observasi demikian bisa dihubungkan dengan upaya: merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan di lapangan), pemahaman secara detil permasalahan (guna menemukan pertanyaan).

Dalam hal ini kami melakukan observasi disaat survei lokasi, melihat keadaan sekitar di wilayah tersebut, lalu ditemukan sebuah masalah yang kami bawa dan kami rundingkan, beberapa wilayah yang kami kunjungi menemukan masalah yang berbeda beda.

Maka kami membandingkan masalah yang kami ingin hadapi dan kami

sanggup menjalaninya, maka terpilihlah Kampung Babakan Kelapa Dua RT03/03.

2) Wawancara

Menurut (Rahmadi 2011:75) Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.

Setelah kami melakukan observasi dan merumuskan masalah yang ada, kami mendatangi kembali daerah tersebut dan mewawancarai tokoh daerah seperti RT Bapak Saidih Arlan dan Rw Jayadiah Jack beserta Istri yang kami wawancarai. Isi wawancara yang kami ingin tau secara mendalam ialah :

- Bagaimana kondisi sosialisasi bermasyarakat didaerah ini pak?
- Bagaimana kondisi pergaulan anak muda di daerah ini pak?
- Bagaimana kondisi anak anak di daerah ini pak?
- Apa aktivitas ngajar mengajar didaerah ini rutin diadakan?
- Rata rata pendidikan didaerah ini sampai mana pak?

B. Pelaksanaan

Setelah melakukan observasi dan wawancara, kami menemukan masalah yang dihadapi mitra. Berikut ini adalah prosedur pelaksanaan kami:



Gambar 2 mengumpulkan buku untuk taman baca

- Merancang dan mengumpulkan buku
Dalam proses pembuatan taman baca kami membutuhkan banyak sekali buku untuk diberikan keperluan taman baca,

kami mengumpulkan lebih dari 50-60 buku, yang kemudian kami membuat taman baca dengan meminjam sebuah tempat disaung yang dimiliki oleh ibu budi hartati (fasilitator), kemudian buku yang kami kumpulkan nantinya akan dipermanenkan di Mushola Raudhotul Quran sebagai pojok baca.



Gambar 3 Kegiatan bimbingan membaca, menulis dan menghitung

- 2) Taman Baca (Bimbingan Membaca, Menulis, Menghitung, Mewarnai dan kreasi).

Kegiatan ini dilakukan setiap selasa-kamis dimana di setiap harinya melakukan bimbingan dan mengajari membaca, menulis dan menghitung. Sehingga diharapkan anak-anak yang belum bisa membaca bisa membaca, yang belum bisa menulis bisa menulis dan belum bisa berhitung bisa berhitung.

- 3) Taman Baca (Quiz)

Kegiatan ini juga dilakukan setiap selesai belajar calistung, dimana kami akan memberikan pertanyaan dan soal seputar calistung.

Kami juga membuat quiz menggunakan soal yang sudah kami siapkan, berbentuk soal matematika untuk anak-anak yang sudah sekolah dan penebalan abjad huruf untuk anak yang belum bisa membaca.

- 4) Mengajar Ngaji

Kegiatan ini dibarengi dengan kegiatan taman baca dimana ada dua Lokasi pengajian :

- a. Pengajian Ibu Lenah dan Ibu Nasuh.
- b. Dan Pengajian Mushola Raudhotul Qur'an.

Dimana kami membantu para guru ngaji dikedua Lokasi tersebut untuk meringankan tugas mereka.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 49 berdasarkan observasi dan wawancara dari hasil survei Lokasi yang kami lakukan adalah kegiatan Taman Baca (Membaca, Menulis, Menghitung, Mewarnai dan kreasi) dan kegiatan mengajar ngaji di wilayah Kampung Babakan Kelapa dua Rto03/003 Kelurahan Babakan Kecamatan Setu, yang dilaksanakan mulai tanggal 07 Agustus 2024.

- 1) Pelaksanaan Taman Baca dan Mengajar Ngaji

No	Tanggal	Kegiatan
1	7 Agustus	Memulai Kegiatan Rutinan Yaitu Mengajar Calistung Bagi Anak-Anak Yang Belum Lancar Membaca, Quiz Matematika Bagi Anak-Anak, Serta Mengajar Ngaji
2	8 Agustus	Melaksanakan Kegiatan Rutinan Mengajar Calistung, Quiz Matematika, Serta Mengajar Ngaji
3	13 Agustus	Melaksanakan Kegiatan Rutinan Mengajar Calistung, Quiz Matematika, Meronce Gelang, Serta Mengajar Ngaji Bagi Anak-Anak
4	14 Agustus	Melaksanakan Kegiatan Rutinan Mengajar Calistung, Quiz Matematika, Serta Mengajar Ngaji Untuk Anak-Anak
5	15 Agustus	Mengajar Calistung, Quiz Matematika, Serta Mengajar Mengaji
6	20 Agustus	Melaksanakan Kegiatan Rutinan Mengajar Calistung, Quiz Matematika, Serta Mengajar Ngaji Untuk Anak-Anak
7	21 Agustus	Melaksanakan Kegiatan Rutinan Mengajar Calistung, Quiz Matematika, Serta Mengajar Mengaji
8	27 Agustus	Mengajar Calistung, Mewarnai, Serta Mengajar Mengaji
9	28 Agustus	Rutinitas Mengajar Mengaji Di Dua Tempat



Gambar 4 Dokumentasi 7 Agustus



Gambar 10 Dokumentasi 21 Agustus



Gambar 5 Dokumentasi 8 Agustus



Gambar 11 Dokumentasi 27 Agustus



Gambar 6 Dokumentasi 13 Agustus



Gambar 12 Dokumentasi 28 Agustus



Gambar 7 Dokumentasi 14 Agustus



Gambar 8 Dokumentasi 15 Agustus



Gambar 9 Dokumentasi 20 Agustus

Dimana program ini terdiri dari Taman baca (Membaca, Menulis, Menghitung, Mewarnai dan kreasi). Untuk taman baca rata rata diikuti disetiap harinya sebanyak 10-20 anak-anak, dalam Mengaji kegiatan yang diikuti oleh anak-anak dengan banyak santri dari tempat pengajian tersebut, dari dua tempat pengajian kurang lebih sekitar 60 anak-anak yang ngaji.

Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan baik program mengajar mengaji dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung penuh oleh Ketua Rwo3, Ketua Rto1, Sekretaris Kelurahan yang sempat berkunjung dan memberikan apresiasi atas pendirian taman baca, masyarakat dan anak anak di Babakan Kelapa dua RT 003/003 Kelurahan Babakan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan.

Evaluasi

Evaluasi	Man: Kurangnya kesadaran lebih aktif terhadap jobdesk atau tugas yang sudah dibagikan antara petugas pengajar taman baca dan pengajar ngaji
	Methods : metode yang digunakan ditaman baca relative lebih kreatif disetiap harinya namun kurang memanfaatkan papan tulis sebagai media , lalu dalam mengajar ngaji hanya mengajar ngaji iqro dan alqur'an saja, sesekali memberikan pertanyaan seputar fiqih namun tidak sering dilakukan.
	Machine: materi yang di terapkan di dalam taman baca bisa lebih disiapkan dengan lebih maksimal, seperti soal yang di print lebih baik, persiapan quiz yang harus lebih baik lagi.
	Machine : kurangnya pemanfaatan papan tulis dan kurangnya meja belajar

Mutia, W. (2019). Upaya Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Literasi . *Jurnal Libria*, 11(1), 37. Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/4989>.

Khairullah, F. et.al., (2023). *Pembuatan Taman Baca dan Pelaksanaan Taman Al-Qur ' an terhadap Peningkatan Literasi Masyarakat*. 1, 1-5.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada :

1. LPPM UMJ atas fasilitasnya dan penyandang dana lainnya.
2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Velda Murdiana, S.Ikom., M.Si.
3. Ketua RW 03 Jayadi Jack & istri
4. Ketua RT 03 Saidih
5. Pemuda pemudi PURING 03
6. Pengajian Mushola Raudhotul Quran
7. Pengajian Ibu lenah dan ibu nasuh
8. Ibu budi (fasilitator)
9. dan warga Rt 03 babakan kelapa dua setu kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press.
- Nursapia, H. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing.